

ABSTRACT

Agustina, Dwi. 2007. **The English Interrogative Sentence Mastery of The Second Year Students of SMP Trisula Ngluwar**. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The main objective of English language teaching and learning is communicative competence. Communicative competence must be supported by grammatical competence since grammatical competence will facilitate the mastery of four language skills of English. If someone is to master English, she or he has to master English grammar.

The English interrogative sentence is one of English grammar elements which is very important for EFL students to master. The interrogative sentences are used to request information so the need to use them arises often. However producing the interrogative sentences is often confusing since there are To Do, To Be, and Modals which can be used to form "Yes or no questions." Besides, there are several WH words which can be used to form "WH – questions." To form the interrogative sentences, students need to deal with the sentence inversion as well as with the tense of the sentences. Producing the interrogative sentences is often difficult for students whose native language does not have the tense system.

This study is focused on the mastery of the English interrogative sentence of the second year students of *SMP Trisula Ngluwar*. The objective is to find, *first*, to what extent the students master the interrogative sentence, and *second*, the difficulties students have in mastering the English interrogative sentences.

In this study, the writer used a survey research to collect the data and she used a cluster sampling in determining the research participants. She used a written test to measure the students' mastery of the English interrogative sentences as well as to find the errors they made in producing the interrogative sentences.

The research findings show that the students' mastery of the English interrogative sentences is still low. They have difficulties in mastering the material, and they made many errors in producing the interrogative sentences. The errors they made are syntactical errors, addition of grammatical elements, misformation of grammatical elements, misordering of grammatical elements, developmental errors, interlingual errors, global errors, and local errors.

Furthermore, the writer gives some teaching suggestions to English teachers, especially for English teachers of *SMP Trisula Ngluwar*. Due to her limitation, she only gave the teaching suggestion to minimize some errors such as misformation of grammatical element, global errors, and misordering of grammatical elements. Hopefully, the suggestion given can help teachers to apply better teaching technique and help the students to master the material easily.

ABSTRAK

Dwi Agustina. 2007. **The English Interrogative Sentence Mastery of The Second Year Students of SMP Trisula Ngluwar**. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tujuan utama pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris adalah tercapainya kompetensi berkomunikasi. Kompetensi isi harus didukung oleh adanya "*grammatical competence*" atau kemampuan menggunakan struktur bahasa, karena kemampuan menggunakan struktur bahasa akan memfasilitasi penguasaan empat skill dalam bahasa Inggris. Jika seseorang ingin menguasai bahasa Inggris, dia harus menguasai struktur bahasa Inggris.

Kalimat tanya adalah salah satu elemen struktur bahasa Inggris yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Kalimat tanya digunakan untuk meminta keterangan sehingga banyak dan sering digunakan. Namun membuat kalimat tanya sering mebingungkan karena dalam bahasa Inggris ada kata kerja bantu *To Do*, *To Be*, dan *Modals* untuk membuat kalimat tanya jenis "Yes or no questions." Disamping itu ada kata – kata berawalan WH untuk membuat jenis kalimat tanya "WH – questions." Untuk membuat kalimat tanya tersebut siswa harus memindah letak kata kerja bantu dalam kalimat dan menyesuaikan dengan *tenses* kalimat tersebut. Bagi siswa yang bahasa aslinya tidak memiliki sistem *tenses* membuat kalimat tanya dalam bahasa Inggris tidaklah mudah.

Penelitian ini difokuskan pada penguasaan kalimat tanya dalam bahasa Inggris oleh siswa kelas VIII SMP Trisula Ngluwar. Tujuannya yang pertama untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan yang ke dua untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan survey untuk mengumpulkan data. Dia menggunakan metode *cluster sampling* dalam menentukan subjek penelitian. Selain itu penulis memakai tes tertulis untuk mengukur seberapa jauh siswa menguasai kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan untuk mencari jenis - jenis kesalahan siswa dalam membuat kalimat tanya dalam bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kalimat tanya oleh para siswa masih rendah. Mereka memiliki kesulitan dalam menguasai materi tersebut. Mereka juga membuat banyak kesalahan saat membuat kalimat tanya berbahasa Inggris. Kesalahan mereka dapat dikategorikan dalam *syntactical errors*, *addition of grammatical element*, *misformation of grammatical element*, *misordering of grammatical element*, *developmental error*, *interlingual error*, *global error* dan *local error*.

Selanjutnya penulis memberikan saran pengajaran bagi guru bahasa Inggris, khususnya guru di SMP Trisula Ngluwar. Namun dengan keterbatasan penulis, penulis hanya dapat memberikan saran untuk mengurangi kesalahan jenis *misformation of grammatical element*, *misordering of grammatical element*, dan *global error*. Penulis berharap saran – saran tersebut dapat membantu para guru untuk menerapkan teknik mengajar yang lebih baik dan membantu siswa menguasai materi dengan mudah.